

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah sebagai berikut :

”Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan sebagai suatu pengetahuan sehingga pada saatnya metode ini dapat digunakan dalam memecahkan, memahami serta mengantisipasi masalah.”

Pengertian ini menjelaskan secara jelas bahwa metode penelitian ialah sebuah kegiatan mencari, mendapatkan, mengumpulkan dan mencatat segala jenis keperluan yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ilmiah.

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penentuan metode dan pendekatan adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan setiap variable yang sedang diteliti sehingga gambaran objek penelitian menjadi lebih jelas.

Menurut pandangan Sugiono (2013 : 11) :

“Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variable mandiri, baik itu satu variable ataupun lebih tanpa membuat perbandingan antara variable itu dengan variable lain”

Pengertian metode deskriptif ini cukup berbeda dengan pengertian metode verifikatif yang dikemukakan oleh Mashuri (2010) adalah metode yang memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu

cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang sama pada kehidupan.

Kesamaan antara kedua metode ini adalah pada tujuannya. Metode deskriptif dan metode verifikatif bersama sama bertujuan menggambarkan kebenaran atas fakta fakta yang ada, juga menjelaskan bagaimana hubungan setiap variable yang ada pada penelitian dengan cara mencari data, mengumpulkan, memproses, menganalisis dan menarik kesimpulan atas data dalam sebuah hipotesis statistik.

Sehubungan dengan metode yang dijelaskan diatas maka penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara persepsi kemudahan, manfaat, dan keamanan terhadap minat menggunakan aplikasi Tokopedia. Serta sejauh mana pendekatan metode deskriptif verifikatif ini menggambarkan hubungan antara variable persepsi, kemudahan dan manfaat khususnya terhadap aplikasi Tokopedia dengan cara pengumpulan dan pengolahan data serta pengintrepretasian hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis ini diterima atau ditolak.

4.2 Operasional Variable Penelitian

Operasional Variable dilakukan untuk menentukan skala, indikator serta jenis dari variable yang ada pada penelitian (baik variable terikat maupun variable bebas). Dengan ini, pengujian hipotesis dengan aplikasi statistik dapat dilakukan dengan lancar sesuai dengan tujuan penelitian.

“Variable sendiri ialah segala setiap point yang berhubungan dengan variasi nilai. Nilai dapat menjadi berbeda pada objek atau orang yang sama maupun objek atau orang yang berbeda.” Sekaran (2009)

Adapun pad penelitian ini terdapat 2 (dua) jenis variable, yaitu variable bebas dan variable terikat, diantaranya adalah ;

- a) *Independen Variable (X)*

Variable bebas adalah variable yang menjadi sebab atau mempengaruhi perubahan pada variable terikat (*dependent variable*)". Sugiono (2012).

Adapun dalam penelitian ini terdapat 3 variable yang dapat mempengaruhi variable terikat diantaranya adalah variable Persepsi Kemudahan (X1), Persepsi Manfaat (X2), dan Keamanan (X3).

b) *Dependent Variable (Y)*

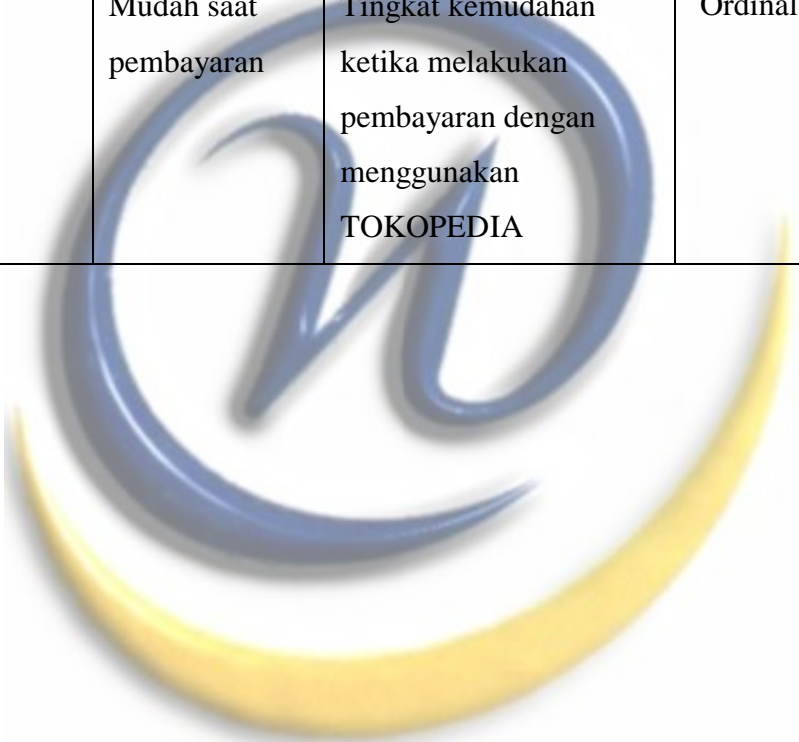
"Variable Terikat adalah variable yang dipengaruhi serta muncul karena adanya variable bebas". Sugiyono (2013).

Dalam penelitian ini, yang menjadi variable terikat pada penelitian ini adalah minat menggunakan (Y).

Tabel 4. 1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Persepsi Kemudahan				
Kemudahan penggunaan mengacu kepada jelas dan mudahnya interaksi dengan sebuah sistem, kemudahan dalam menggunakan sistem untuk melakukan tindakan yang diperlukan, usaha yang diperlukan untuk berinteraksi dengan sistem dan kemudahan penggunaan sistem				
Dimensi	Indikator	Satuan Ukuran	Skala Ukuran	Kode Item
Kemudahan Transaksi	Mudah digunakan	Tingkat kemudahan dalam menggunakan TOKOPEDIA	Ordinal	No. 1
	Tidak perlu kesusahan dalam penggunaan	Tingkat kesusahan dalam penggunaan TOKOPEDIA	Ordinal	No.2

	Mudah dipelajari	Tingkat kemudahan dalam mempelajari penggunaan TOKOPEDIA	Ordinal	No.3
	Mudah dalam bertransaksi	Tingkat kemudahan dalam setiap transaksi dalam e- commerce TOKOPEDIA	Ordinal	No.4
	Mudah saat pembayaran	Tingkat kemudahan ketika melakukan pembayaran dengan menggunakan TOKOPEDIA	Ordinal	No.5



Tabel 4. 2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Persepsi Manfaat				
sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan aplikasi TOKOPEDIA akan meningkatkan kinerjanya. Dari definisi tersebut diketahui bahwa persepsi kemanfaatan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan.				
Dimensi	Indikator	Satuan Ukuran	Skala Ukuran	Kode Item
Manfaat Bertransaksi	Memudahkan setiap transaksi	Tingkat manfaat TOKOPEDIA dalam memberikan kemudahan bagi pengguna	Ordinal	No. 6
		Tingkat Pengorbanan yang diberikan pengguna pada saat bertransaksi	Ordinal	No.7
	menghemat waktu	Tingkat kontribusi TOKOPEDIA dalam menghemat waktu untuk bertransaksi	Ordinal	No.8
	Efisien dibanding pembayaran Cash	TOKOPEDIA lebih efisien dalam tingkatan bertansaksi secara non tunai dibandingkan dengan uang tunai	Ordinal	No.9
	Transaksi Lebih cepat	Transaksi menjadi lebih cepat	Ordinal	No. 10
	Transaksi lebih berkualitas	Tingkat seberapa besar kualitas manfaat yang	Ordinal	No.11

		diberikan TOKOPEDIA		
--	--	------------------------	--	--



Tabel 4. 3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Persepsi Risiko				
Persepsi ketidak pastian yang dapat memberikan ancaman dan mempengaruhi konsumen menggunakan prduk atau jasa.				
Dimensi	Indikator	Satuan Ukuran	Skala Ukuran	Kode Item
Persepsi Keamanan	Keamanan Bertransaksi	Tingkat dimana seseorang merasa aman untuk bertransaksi dengan TOKOPEDIA	Ordinal	No. 12
	Kepercayaan dalam pemberian Informasi Pribadi	Tingkat kepercayaan dalam memberikan informasi pribadi miliknya	Ordinal	No.13
Persepsi Keuangan	Khawatir Transaksi Gagal dan Merugi	Tingkat Kekhawatiran jika Transaksi Gagal dan Merugi	Ordinal	No.14
	Khawatir akan kehilangan sejumlah uang	Tingkat Kekhawatiran jika uang yang dibayarkan akan hilang begitu saja	Ordinal	No.15

Tabel 4. 4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Minat Menggunakan				
Minat adalah suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku jika memiliki keinginan atau minat untuk melakukannya				
Dimensi	Indikator	Satuan Ukuran	Skala Ukuran	Kode Item
<i>Ketertarikan (Intentions)</i>	Tertarik dengan segala informasi mengenai TOKOPEDIA	Tingkat ketertarikan pengguna apabila ada informasi seputar TOKOPEDIA	Ordinal	No. 16
	Tertarik dengan segala manfaat yang disediakan TOKOPEDIA	Tingkat ketertarikan konsumen akan segala manfaat yang disediakan TOKOPEDIA	Ordinal	No.17
	Ingin Menggunakan TOKOPEDIA dibanding aplikasi lain	Tingkat prioritas konsumen dalam memilih aplikasi Tokopedia dibanding aplikasi lain	Ordinal	No.18
<i>Perhatian (Attentions)</i>	Kesadaran akan aplikasi TOKOPEDIA	Tingkat tanggap konsumen dalam mengingat TOKOPEDIA apabila akan berbelanja online	Ordinal	No.19
	Sadar perlunya menggunakan TOKOPEDIA	Kesadaran Konsumen terhadap manfaat yang diterima apabila	Ordinal	No.20

	saat bertransaksi online	berbelanja online menggunakan TOKOPEDIA		
	Tahu bahwa Tokopedia adalah aplikasi E-Commerce	Tingkat pengetahuan konsumen seputar aplikasi TOKOPEDIA	Ordinal	No.21



4.3 Data dan Sumber Data

Sumber data adalah tempat asal sebuah data ditemukan. Menurut Arikunto (2006), “Sumber data pada sebuah penelitian ialah subjek yang menjadi asal data tersebut dapat diperoleh.

Adapun penelitian ini sendiri, didapatkan dari 2 (Dua) Sumber Data, yaitu Data Primer dan Data Sekunder. Berikut adalah penjelasannya;

Andi Supangat (2010) mengemukakan bahwa ;

“Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara tidak langsung. Hal ini dikarenakan untuk mendapatkan keterangan dari objek yang sedang diteliti, biasanya peneliti memperolehnya berdasarkan dari pihak kedua dari objek penelitian. Contohnya adalah badan organisasi atau instansi terkait yang berhubungan dengan objek penelitian”

Sedangkan menurut Zuldafrizal (2012) yang menuturkan pandangannya mengenai data primer ialah;

“Data yang secara langsung diterima dari responden. Biasanya untuk mendapatkan data ini peneliti menggunakan 2 (Dua) cara yaitu melalui observasi atau berkomunikasi langsung dengan konsumen. Untuk observasi biasanya dilakukan tanpa pertanyaan sedangkan untuk komunikasi dapat menggunakan kuesioner baik tertulis maupun lisan”

Secara garis besar Data Sekunder merupakan data yang tidak secara langsung berasal dari konsumen, lalu Data primer merupakan data yang secara langsung berasal dari konsumen tapi keduanya data tersebut sama-sama didapatkan dari konsumen. Adapun untuk penelitian ini jenis datanya adalah sebagai berikut ;

Tabel 4. 5
Jenis Data dan Sumber Data

JENIS DATA	SUMBER DATA	BENTUK DATA
Primer	Konsumen pengguna aplikasi TOKOPEDIA di Kota Bandung	Kuisisioner
Sekunder	Buku, Jurnal, Koran, Majalah.	Artikel

4.3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang sesuatu hal atau variabel tertentu (Sugiono, 2013:38). Lain hal nya dikemukakan oleh Nuryaman dan Veronica (2015:5) pengertian objek penelitian adalah karakteristik yang melekat pada subjek penelitian. Karakteristik ini jika diberikan nilai maka nilainya akan bervariasi (berbeda) antar individu satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan objek penelitian yang dipilih oleh penulis yaitu pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan persepsi keamanan terhadap minat menggunakan aplikasi tokopedia, maka objek penelitian sebagai variabel bebas (X) yaitu persepsi kemudahan penggunaan (X_1), dan persepsi manfaat (X_2), dan persepsi keamanan (X_3). Sedangkan objek penelitian sebagai variabel tidak bebas (Y) yaitu minat menggunakan aplikasi.

4.3.2 Unit Analisis

Unit analisis adalah unit dimana data informasi diperoleh yakni berkaitan dengan dimensi waktu. Unit analisis sering dinamakan juga subjek atau objek penelitian, yaitu sumber informasi mengenai variabel yang akan diolah dalam penelitian (pembuktian hipotesis). Sumber

informasi mengenai variabel tersebut dapat berupa individu, kelompok, organisasi atau artefak sosial (social artifacts) (Zulganef, 2008). Selain itu, Nuryaman dan Veronica (2015:5) mengatakan bahwa Unit analisis merupakan tingkat satuan data yang akan dikumpulkan selama penelitian berlangsung. Unit analisis data dalam penelitian ini adalah warga Kota Bandung yang pernah menggunakan aplikasi TOKOPEDIA.

4.4 Populasi, Sample, dan Teknik Penarikan Sample

4.4.1 Populasi

Berdasarkan penjabaran yang dijelaskan oleh Sugiono (2013) “Populasi ialah wilayah generilasi, terdiri dari objek/subjek dengan karakteristik serta kualitas tertentu yang sebelumnya telah ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulan setelahny”. Populasi tidak hanya terkait atas subjek/objek saja, lebih dari itu populasi ialah keseluruhan karakteristik/sifat yang ada pada objek/subjek penelitian tersebut.

Penelitian ini sendiri memiliki populasi yaitu “ warga Kota Bandung yang pernah menggunakan aplikasi TOKOPEDIA”

4.4.2 Sample

Populasi ialah merupakan wilayah yang cakupannya cukup besar dari sebuah objek, oleh karenanya peneliti akan kesulitan apabila pada saat pencarian data dilakukan dengan mencari keseluruhan populasi sebuah objek. Maka dari itu atas pertimbangan penghematan waktu serta juga biaya, peneliti memutuskan untuk mengambil sample dari keseluruhan total populasi yang sebagai juga wakil dari populasi tersebut.

Asep Hermawan (2006) mendefinisikan bahwa sample ialah;

“bagian dari populasi yang mencakup sejumlah anggota yang ada pada populasi. Maka dari itu sebagian dari populasi tersebut ialah sample

penelitian dan peneliti akan menarik kesimpulan yang digeneralisasi berdasarkan populasi”

Penelitian ini sendiri mengambil sampel dari seluruh pengguna tokopedia di Kota Bandung yang pernah menggunakan aplikasi TOKOPEDIA khususnya yang berusia produktif (antara 20-24 tahun). Berdasarkan data dari BPS tahun 2020 diketahui bahwa penduduk kota bandung yang berusia 20-24 tahun berjumlah 258 ribu jiwa, dalam hal ini peneliti menganggap bahwa dari total tersebut yang benar benar pernah menggunakan aplikasi TOKOPEDIA adalah 2% diantaranya atau dengan kata lain 5.160 jiwa (angka ini ditetapkan sebagai jumlah populasi).

Dalam penarikan jumlah sample, dilakukan pendekatan dengan menggunakan rumus *slovin* yang didapatkan dari buku penelitian milik Simamora (2004) yaitu buku metodologi penelitian dengan pendekatan praktis dengan rumus sebagai berikut ;

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel (responden dalam penelitian)
- N = Jumlah populasi
- e² = presisi yang ditetapkan (0,01)
- 1 = Konstanta

Berdasarkan rumusan diatas didapatkan hasil sebagai berikut ;

$$n = \frac{5160}{1+5160 (0,01)}$$

$$n = \frac{5160}{52,6}$$

$$n = 98,09$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, didapatkan hasil nilai n yaitu 98,09 atau dengan kata lain minimal 98 orang. Akan tetapi dalam hal untuk mengurangi resiko ketidak akuratan, jumlah responden dibulatkan menjadi 100 orang.

4.4.3 Teknik Penarikan Sample

Teknik penarikan sample yang digunakan pada penelitian ini adalah tekni Non-Probability Sampling yang mana menurut Sugiono (2013) teknik ini merupakan teknik yang tidak memberi kesempatan yang sama bagi setiap unsur ataupun anggota populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Selain itu, teknik pemilihan yang digunakan dalam penelitian ini ialah “purposive sampling yakni teknik penentuan sample dengan adanya pertimbangan tertentu”. Sugiono (2013)

Alasan mengapa peneliti memilih teknik purposive sampling ialah karena sample yang didapatkan betul – betul sesuai dengan keperluan penelitian. Terdapat kriteria khusus yang dalam hal ini adalah warga Kota Bandung yang berusia antara 20-24 tahun dan pernah menggunakan aplikasi TOKOPEDIA.

4.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah strategis pada sebuah penelitian, karena memang pada dasarnya tujuan inti dari penelitian adalah memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini ialah ;

Tabel 4. 6 Teknik Pengumpulan Data

Jenis / Sumber Data	Instrumen	Bentuk Data	Manfaat
Sekunder			
PT TOKOPEDIA	Studi Literatur	Profil Perusahaan TOKOPEDIA	Dalam hal mengeksplorasi masalah penelitian
Primer			
Konsumen Potensial	Kuesioner	Hasil Kuesioner melalui google form	Dalam hal mengeksplorasi masalah penelitian
	Observasi	Hasil Wawancara	Dalam hal mengeksplorasi masalah penelitian

4.6 Instrumen Penelitian

4.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan salah satu cara menguji keabsahan instrumen penelitian dimana dalam hal ini adalah kuesioner. Menurut

Sugiono (2014) pengertian uji validitas yaitu “suatu derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti”. Adapun validitas penelitian ini sendiri dijelaskan dalam satu derajat pengukuran (didapatkan dari hasil perhitungan) dalam mengukur tingkat ke –validan setiap pertanyaan yang ada pada instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang valid (dapat digunakan) adalah instrumen penelitian yang menghasilkan data yang sama antara data yang didapatkan peneliti dengan data yang sesungguhnya di lapangan.

Adapun dalam penelitian ini terdapat 21 pertanyaan yang merepresentasikan 4 variable yaitu variable Persepsi Kemudahan, variable Persepsi Kemanfaatan, variable Persepsi Keamanan, dan variable Minat Menggunakan. Setiap pertanyaan tersebut akan diuji tingkat ke –validannya dengan metode *Product Moment*, yaitu metode yang menghitung korelasi masing masing pertanyaan dengan skor total. Setiap pertanyaan akan memiliki *corrected item total correlation* yang nantinya akan menentukan apakah pertanyaan yang dihitung sudah valid atau belum.

Pengujian validatas menurut Sugiyono (2017) ditetapkan berdasarkan koefisien korelasi (r). Jika skor korelasi setiap variable nilainya lebih tinggi dari nilai koefisien korelasi yang sudah ditentukan maka pertanyaan tersebut dianggap valid. Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut ;

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Dibawah ini adalah rumus dan keterangan perhitungan koefisien korelasi ;

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

dengan angka kasar

Keterangan :

- R = Koefisien validitas item yang dicari
 X = Tiap item pertanyaan
 Y = Jumlah dari setiap pertanyaan
 $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
 N = Jumlah responden

Secara official pengujian validitas tersebut dihitung dengan menggunakan aplikasi perhitungan data SPSS Ver. 22 for windows. Berdasarkan Arikunto (2010) intrepetasi kevalidannya dikelompokkan seperti berikut ;

Tabel 4. 7 Tabel Interpretasi Nilai r

Hasil Nilai r	Keterangan
Antara 0,800 hingga 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 hingga 0,800	Tinggi
Antara 0,400 hingga 0,600	Sedang
Antara 0,200 hingga 0,400	Rendah
Antara 0,000 hingga 0,200	Tidak berkolerasi

Semakin besar nilai r yang didapatkan maka nilai Correct item Total Correlation semakin tinggi dan semakin valid.

4.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013) pengertian reliabilitas ialah ;

“tingkat ke reliabel – an sebuah instrumen dimana apabila instrumen tersebut digunakan lebih dari sekali dalam mengukur objek penelitian yang sama akan menghasilkan sebuah data yang sama.”

Jika nilai reliabilitas sebuah instrumen cukup tinggi, dapat menggambarkan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat pengukuran yang cukup terpercaya. Adapun dalam hal ini, tingkat reliabilitas ditentukan oleh nilai koefisien reliabilitas (alpha cronbach). Berikut adalah rumusan untuk mendapat nilai Alpha Cronbach suatu instrumen penelitian ;

$$C_{\sigma} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

C_{σ}	= Reliabilitas Instrumen
K	= Banyaknya butir pertanyaan
$\sum \sigma b^2$	= Jumlah Varians butir
σ_t^2	= Varians total

Secara teknis hasil pengujian ini didapatkan dengan bantuan aplikasi SPSS Ver. 22 for windows. Akan tetapi, aturan penentuan reliabilitas didapatkan dari ketentuan berikut ;

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dinyatakan reliabel.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

4.6.3 Rancangan Analisis Data

A. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga terkait dengan Persepsi Kemudahan (X_1), Persepsi Kemanfaatan (X_2), Persepsi Keamanan (X_3) dan Minat Menggunakan(Y) Aplikasi TOKOPEDIA, Analisis deskriptif dilakukan dengan menyusun tabel-tabel distribusi frekuensi, hal ini untuk mengetahui data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan.

Untuk menjawab rumusan masalah terkait dengan Persepsi Kemudahan (X_1), Persepsi Kemanfaatan (X_2), Persepsi Keamanan (X_3) dan Minat Menggunakan(Y) Aplikasi TOKOPEDIA, peneliti menggunakan Tabel Distribusi Frekuensi. Menurut Sugiyono (2015), Langkah-langkah dalam menyusun Tabel Distribusi Frekuensi sebagai berikut:

- Tentukan jumlah kelas intervalnya. Peneliti menetapkan 5 kelas
- Tentukan rentang data, yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah
 - Nilai Tertinggi = (Skor Tertinggi x Jumlah Pertanyaan x Jumlah Responden)
 - Nilai Terendah = (Skor Terendah x Jumlah Pertanyaan x Jumlah Responden)
- Tentukan interval dengan rumus:

$$i = \frac{(\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah})}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Peneliti menggunakan data kuesioner Persepsi Kemudahan (X_1), sebanyak 5 item, Persepsi Kemanfaatan (X_2) sebanyak 6 item, Persepsi Keamanan (X_3) sebanyak 4 item dan Minat Menggunakan (Y) sebanyak 6 item dengan ukuran sampel jenuh sebanyak 100 responden dengan kriteria skor dan kategori skor sebagai berikut:

1. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu Persepsi Kemudahan (X_1), peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan kategori interval terhadap hasil tabulasi data kuesioner sebagai berikut:

$$\frac{(\text{Skor tertinggi} \times \sum \text{Pertanyaan} \times \sum n) - (\text{Skor terendah} \times \sum \text{Pertanyaan} \times \sum n)}{\text{Kriteria}}$$

- a. Untuk seluruh pertanyaan/ Pernyataan yang berjumlah 5 pertanyaan/ pernyataan dengan jumlah responden 100 orang:

$$\frac{(5 \times 5 \times 100) - (1 \times 5 \times 100)}{5} = 400$$

Interpretasi hasil perhitungan kategori menjadi sebagai berikut:

500	-	899	=	Sangat Tidak Baik
900	-	1299	=	Tidak Baik
1300	-	1699	=	Kurang Baik
1700	-	2099	=	Baik
2100	-	2500	=	Sangat Baik

- b. Untuk setiap pertanyaan/ pernyataan yang ada dalam variabel:

$$\frac{(5 \times 1 \times 100) - (1 \times 1 \times 100)}{5} = 80$$

Interpretasi hasil perhitungan, kategori menjadi:

100	-	180	=	Sangat Tidak Baik
181	-	260	=	Tidak Baik
261	-	340	=	Kurang Baik
341	-	420	=	Baik
421	-	500	=	Sangat Baik

2. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu Persepsi Kemanfaatan (X2), peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan kategori interval terhadap hasil tabulasi data kuesioner sebagai berikut:

$$\frac{(\text{Skor tertinggi} \times \sum \text{Pertanyaan} \times \sum n) - (\text{Skor terendah} \times \sum \text{Pertanyaan} \times \sum n)}{\text{Kriteria}}$$

- a. Untuk seluruh pertanyaan/ Pernyataan yang berjumlah 6 pertanyaan/ pernyataan dengan jumlah responden 100 orang:

$$\frac{(5 \times 6 \times 100) - (1 \times 6 \times 100)}{5} = 480$$

Interpretasi hasil perhitungan kategori menjadi sebagai berikut:

600	-	1080	=	Sangat Tidak Baik
693	-	1580	=	Tidak Baik
1581	-	2040	=	Kurang Baik
2041	-	2520	=	Baik
2521	-	3000	=	Sangat Baik

- b. Untuk setiap pertanyaan/ pernyataan yang ada dalam variabel:

$$\frac{(5 \times 1 \times 100) - (1 \times 1 \times 100)}{5} = 80$$

Interpretasi hasil perhitungan, kategori menjadi:

100	-	180	=	Sangat Tidak Baik
181	-	260	=	Tidak Baik
261	-	340	=	Kurang Baik
341	-	420	=	Baik
421	-	500	=	Sangat Baik

3. Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu Persepsi Keamanan (X3), peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan kategori interval terhadap hasil tabulasi data kuesioner sebagai berikut:

$$\frac{(\text{Skor tertinggi} \times \sum \text{Pertanyaan} \times \sum n) - (\text{Skor terendah} \times \sum \text{Pertanyaan} \times \sum n)}{\text{Kriteria}}$$

- c. Untuk seluruh pertanyaan/ Pernyataan yang berjumlah 4 pertanyaan/ pernyataan dengan jumlah responden 100 orang:

$$\frac{(5 \times 4 \times 100) - (1 \times 4 \times 100)}{5} = 320$$

Interpretasi hasil perhitungan kategori menjadi sebagai berikut:

$$400 - 720 = \text{Sangat Tidak Baik}$$

$$721 - 1040 = \text{Tidak Baik}$$

$$1041 - 1360 = \text{Kurang Baik}$$

$$1361 - 1680 = \text{Baik}$$

$$1681 - 2000 = \text{Sangat Baik}$$

- d. Untuk setiap pertanyaan/ pernyataan yang ada dalam variabel:

$$\frac{(5 \times 1 \times 100) - (1 \times 1 \times 100)}{5} = 80$$

Interpretasi hasil perhitungan, kategori menjadi:

$$100 - 180 = \text{Sangat Tidak Baik}$$

$$181 - 260 = \text{Tidak Baik}$$

$$261 - 340 = \text{Kurang Baik}$$

$$341 - 420 = \text{Baik}$$

$$421 - 500 = \text{Sangat Baik}$$

4. Untuk menjawab rumusan masalah yang keempat yaitu Minat Menggunakan (Y), peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan kategori interval terhadap hasil tabulasi data kuesioner sebagai berikut:

$$\frac{(\text{Skor tertinggi} \times \sum \text{Pertanyaan} \times \sum n) - (\text{Skor terendah} \times \sum \text{Pertanyaan} \times \sum n)}{\text{Kriteria}}$$

- a. Untuk seluruh pertanyaan/ pernyataan yang berjumlah 6 pertanyaan/ pernyataan dengan jumlah responden 100 orang:

$$\frac{(5 \times 6 \times 35) - (1 \times 6 \times 35)}{5} = 480$$

Interpretasi hasil perhitungan kategori menjadi sebagai berikut:

$$600 - 1080 = \text{Sangat Tidak Baik}$$

693	-	1580	=	Tidak Baik
1581	-	2040	=	Kurang Baik
2041	-	2520	=	Baik
2521	-	3000	=	Sangat Baik

b. Untuk setiap pertanyaan/pernyataan yang ada dalam variabel:

$$\frac{(5 \times 1 \times 100) - (1 \times 1 \times 100)}{5} = 80$$

Interpretasi hasil perhitungan, kategori menjadi:

100	-	180	=	Sangat Tidak Baik
181	-	260	=	Tidak Baik
261	-	340	=	Kurang Baik
341	-	420	=	Baik
421	-	500	=	Sangat Baik

B. Analisis Verifikatif

Metode analisis verifikatif digunakan untuk memilih metode penelitian, menyusun instrument penelitian, mengumpulkan data dan menganalisisnya.

4.6.4 Uji Asumsi Klasik

Terdapat empat uji asumsi klasik yang harus dilakukan, di antaranya uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji mana yang harus dipenuhi terlebih dahulu.

A. Uji Normalitas

“Tujuan dilakukannya Uji Normalitas adalah untuk mengetahui apakah variable yang ada berdistribusi normal.” Imam Ghozali (2013) Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji

statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik dengan penjelasan sebagai berikut :

- Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendeteksi distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data yang sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

- Analisis Statistik

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan apabila tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Pendeteksian normalitas secara statistik adalah dengan menggunakan uji kolmogrov-smirnov. Uji kolmogrov-smirnov merupakan uji normalitas yang umum digunakan karena dinilai lebih sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi. Uji kolmogrov smirnov dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05. Untuk lebih sederhana, pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat probabilitas dari kolmogrov-smirnov Z statistik. Jika probabilitas Z statistik $< 0,05$ maka nilai residual dalam satu regresi tidak terdistribusi secara normal, sebaliknya jika probabilitas Z statistik $> 0,05$ maka nilai residual dalam satu regresi berdistribusi normal.

B. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel independen saling berkorelasi tinggi. Jika terdapat korelasi yang sempurna di antara sesama variabel independen sehingga nilai koefisien korelasi di antara sesama variabel independen ini sama dengan satu, maka konsekuensinya adalah :

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak stabil
2. Nilai standar error setiap koefisien regresi mejadi tidak terhingga

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka koefisien-koefisien regresi semakin besar kesalahannya dan standar errornya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan menggunakan Variance Inflation Factors (VIF).

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

R_i^2 adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas X_1 terhadap variabel bebas lainnya. Jika nilai VIF di atas atau lebih besar dari 10 maka diantara variabel independen terdapat gejala multikolinieritas.

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar) (Imam Ghozali, 2013).

Dasar analisis adalah sebagai berikut :

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak.

4.7 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

4.7.1 Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini perhitungan statistik menggunakan regresi berganda. Model analisis regresi berganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Analisis regresi berganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Analisis regresi berganda dapat dihitung dengan cara komputer dengan program SPSS dan ada juga dengan menggunakan kalkulator atau manual (Riduwan, 2015:155). Adapun persamaan struktural dalam analisis regresi ganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Menggunakan

a = Nilai konstanta

- b = Parameter koefisien regresi
- X_1 = Persepsi Kemudahan
- X_2 = Persepsi Manfaat
- X_3 = Persepsi Resiko
- e = Error

4.7.2 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi membahas hubungan antara variabel X dan variabel Y. Sedangkan ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan yang terjadi antara variabel-variabel tersebut dinamakan koefisien korelasi. Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, maka dapat digunakan pedoman seperti berikut :

Tabel 4. 8 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 3,99	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2014)

4.7.3 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur atau mengetahui seberapa besar perubahan variabel terikat dijelaskan atau ditentukan oleh

variabel bebasnya. Untuk menelusuri hal tersebut dapat ditentukan dengan menghitung koefisien determinasi dengan rumus menurut Sugiyono (2013) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

Maka koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi, variabel dependen nilai r^2 terletak antara nol (0) sampai dengan satu (1) :

- a. Jika nilai $Kd = 0$, berarti tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika nilai $Kd = 1$, berarti variasi variabel dependen (Y) adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen (X).

4.7.4 Teknik Analisa Data dan Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Data dalam penelitian ini memiliki sifat kuantitatif, sehingga teknik analisis data dan menggunakan metode-metode statistik yang telah tersedia. (Sugiyono, 2017).

Analisis regresi merupakan koefisien untuk masing-masing independen (X). Koefisien ini diperoleh dengan melakukan suatu prediksi terhadap nilai variabel dependen (Y) melalui suatu persamaan regresi, yaitu suatu formula yang mencari nilai variabel dependen dari nilai variabel independen yang diketahui. Koefisien regresi merupakan nilai yang mengukur besarnya pengaruh X terhadap Y jika X naik satu satuan.

Persamaan regresi menunjukkan hubungan yang linear (positif atau negatif) antara dua variabel utama, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Persamaan regresi didalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

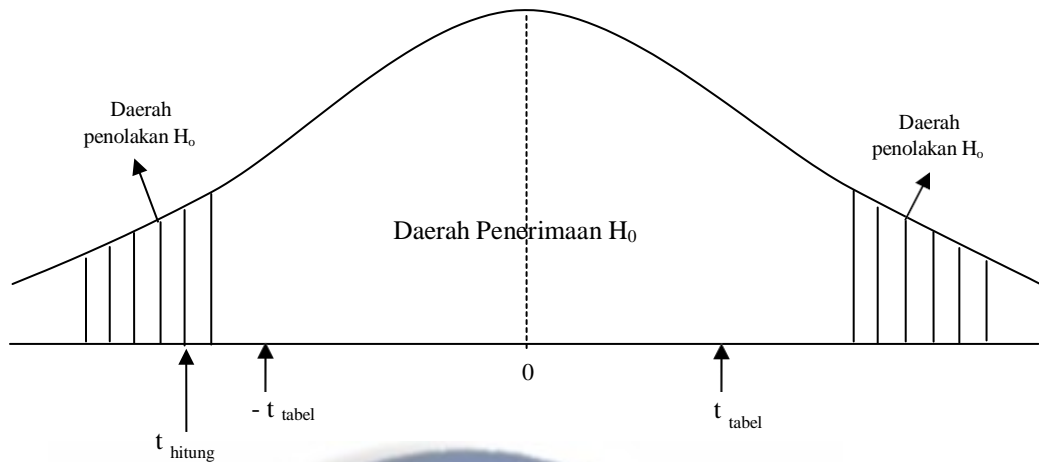
Dimana:

- X: Variabel Independen (X_1 adalah Kompensasi dan X_2 adalah Keterlibatan Kerja)
- Y: Variabel Dependen (*Turnover Intention*)
- a: Koefisien *Intercept* (merupakan nilai Y bila $X = 0$)
- b: Koefisien Regresi (kenaikan atau penurunan Y untuk setiap perubahan satuan X).

Hipotesis yang telah dinyatakan pada bab sebelumnya (Bab 2) akan dibuktikan dengan menggunakan uji t dan uji F, yang masing-masing akan menguji aspek parsial dan simultan dari pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji t atau seringkali dikenal dengan istilah uji parsial merupakan salah satu bentuk uji statistik yang secara khusus bertujuan untuk mencari ada atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dihitung dengan menggunakan program statistik SPSS dengan beberapa kriteria utama, yaitu:

1. Nilai *.Sig* lebih besar dari 0.05 maka tidak terdapat pengaruh diantara variabel independen terhadap variabel dependen
2. Nilai *.Sig* lebih rendah dari 0.05 maka terdapat pengaruh diantara variabel independen terhadap variabel dependen.



Uji F atau seringkali dikenal dengan istilah uji simultan merupakan salah satu uji statistik yang secara bertujuan untuk mencari dan menilai ada atau tidaknya pengaruh serta besarnya dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dihitung dengan menggunakan program statistik SPSS dan terdapat beberapa kriteria penilaiannya, yaitu:

1. Nilai *.Sig* lebih besar dari 0.05 maka tidak terdapat pengaruh diantara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen
2. Nilai *.Sig* lebih rendah dari 0.05 maka terdapat pengaruh diantara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

